

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Karena metode kualitatif adalah metode yang menghasilkan sebuah deskripsi dari kata - kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat dilihat. Sehingga penelitian ini merupakan penjelasan dari sebuah fenomena menggunakan kata-kata tanpa prosedur statistik ( Santoso, 2012 : 4).

Di dalam penelitian ini peneliti menganalisis kata-kata tertulis dari sebuah teks atau wacana yang disebarluaskan oleh orang-orang melalui situs media online yang dikaji dalam bentuk aspek teks, konteks dan kognisi sosial yang dikembangkan oleh Teun A Van Dijk. Sehingga jenis dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Van Dijk pendekatan ini dikenal dengan pendekatan “kognitif sosial” karena bukan hanya didasarkan pada analisis teks saja, tetapi juga harus dilihat bagaimana teks tersebut diproduksi sehingga diperoleh suatu pengetahuan mengapa dapat diperoleh teks seperti itu (Teun Van Dijk). Teks yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mengenai status berita hoaks vaksinasi Covid-19 yang tersebar luas pada situs media *online*.

### **3.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada pada masyarakat (Payuyasa, 2017). Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan teks, konteks dan kognisi sosial dengan membuat penjelasan secara sistematis faktual dan aktual tentang berita vaksinasi Covid-19 yang muncul pada situs media *online* dan tersebar luas dalam lingkungan masyarakat. Hal-hal tersebut dijadikan sebagai data yang akan dianalisis menggunakan teori Van Dijk.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder menurut Hasan (2002 : 58) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada maka dalam penelitian ini data yang didapatkan yaitu gambar teks berita hoaks vaksinasi Covid-19 karena didapatkan langsung pada situs media *online*. Sumber data yang didapatkan dari akun profesional yang telah dikumpulkan oleh kominfo yang di dalamnya terdapat beberapa situs media *online* seperti pada aplikasi *Facebook* dan *WhatsApp*.

### **3.5 Teknik Penelitian**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, *artifacts* dan bukan berupa angka hitung-hitungan (Raco 2013 :108). Maka pada pelaksanaan penelitian ini, teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

- 1) Observasi teks atau pengamatan menurut Guba dan Lincoln (2005), tingkat kredibilitas suatu hasil penelitian kualitatif sedikit banyaknya ditentukan oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada. Maka peneliti melakukan observasi teks kumpulan berita hoaks vaksinasi yang terdapat pada akun profesional kominfo yang di dalamnya ada beberapa berita hoaks yang bersumber dari *facebook* dan *whatsapp*. Setelah mendapatkan data berita hoaks tersebut peneliti melakukan pencarian observasi teks berupa fakta-fakta terkait hoaks vaksinasi yang telah ditemukan peneliti.
- 2) Setelah melakukan observasi teks berita hoaks vaksinasi dan fakta terkait, peneliti melakukan kajian dokumen. Proses dokumentasi dilakukan dengan cara menyimpan gambar berita hoaks dan fakta terkait setelah itu dianalisis dengan menggunakan teori Van Dijk.

#### **3.5.2 Teknik Analisis Data**

Jenis dari penelitian ini adalah kualitatif maka peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dengan menghimpun, mendeskripsikan konsep dan fakta. Setelah melakukan observasi teks dan melakukan kajian dokumen peneliti menganalisis data menggunakan teori oleh Van Dijk. Peneliti mendeskripsikan

struktur mikro yang terdiri dari beberapa elemen semantik, sintaksis, leksikon dan retoris dari data hoaks vaksinasi Covid-19. Superstruktur yang merupakan bagian teks diamati mulai dari pendahuluan hingga akhir teks dan struktur makro yang diamati dari tema global atau topik teks berita hoaks vaksinasi Covid-19. Mendeskripsikan konteks dan kognisi sosial yang diamati mulai dari sisi penulis dan pembaca berita hoaks vaksinasi Covid-19 dan reaksi dari pembaca setelah berita tersebut tersebar.